

PENGARUH METODE TIME BASED PROJECT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Tumewa Pangaribuan^{1✉}, Uswatul Hasni², Affan Yusra³

^{(1) (2)} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jambi

⁽³⁾ Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v6i1.9764

Abstract

This study aims to see the increase in student motivation to learn by using the team-based project method. This study uses a class action research model of Kemmis and McTaggart's development which is carried out for 2 cycles, with stages of planning, action and observation, and reflection. The subjects of this study were 30 semesters 5 students. The data collection techniques used included observation and documentation. As for the data analysis using the percentage technique. The result of this study is that there is an increase in student learning motivation in the management course of early childhood education institutions from cycle 1 to cycle II. The results of student learning motivation in the first cycle obtained 64.6% and an increase in the second cycle with a percentage of 74.9%. These results prove that the use of time-based projects greatly affects student learning motivation.

Keywords: Learning Motivation; Time Based Projects; PAUD.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan metode team based project. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model pengembangan kemmis dan Mc Taggart yang pelaksanaannya dilakukan selama 2 siklus, dengan tahapan perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini ialah 30 orang mahasiswa semester 5. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan teknik presentase. Hasil penelitian ini ialah terdapat peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini dari siklus 1 ke siklus II. Hasil motivasi belajar mahasiswa pada siklus 1 diperoleh 64.6%, dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan presentase 74.9%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan time based project sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Time Based Project; PAUD.

Copyright (c) 2022 Tumewa Pangaribuan, Uswatul Hasni, Affan Yusra.

✉ Corresponding author :

Email Address : tumewa.pangaribuan@unja.ac.id

Received May 13, 2022, Accepted June 1, 2022, Published June 4, 2022

PENDAHULUAN

Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang perlu dikuasai oleh calon sarjana pendidikan guru pendidikan anak usia dini. Hal ini dikarenakan selain sebagai seorang pendidik PAUD, pada prakteknya lulusan sarjana pendidikan guru pendidikan anak usia dini juga berkarir sebagai kepala sekolah atau ketua yayasan disebuah lembaga paud.

Karni (2013) bahwa pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini itu merupakan suatu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dikarenakan pentingnya pendidikan Tk, maka penyelenggaraan Tk harus dikelola semaksimal mungkin. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Amirul & Meidiana (2017) bahwa pengelolaan PAUD meliputi 8 komponen diantaranya : Kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, hubungan masyarakat, promosi, dan MBS.

Permasalahannya dalam mata kuliah ini berdasarkan RPS mata kuliah lama bahwa dalam pembelajaran masih banyak penggunaan metode ceramah dalam penyampaian mata kuliah. Selain itu masih banyak menggunakan metode tugas berupa makalah kelompok yang berisi materimateri yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini sehingga kurang memotivasi dan tidak mengasah kreativitas dan cara berpikir kritis mahasiswa karena masih menggunakan metode konvensional.

Selain itu berdasarkan survey tracer study pada mahasiswa banyak mahasiswa yang mengharapkan adanya metode pembelajaran berupa aksi nyata yang bukan sekedar pembahasan makalah semata untuk memotivasi mereka dalam pelaksanaan mata kuliah.

Berdasarkan permasalahan pada mata kuliah pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini di prodi PG-PAUD perlu suatu model yang bisa mendorong mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya dengan mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatifnya. Hamzah (2011: 23) mengemukakan bahwa pengertian motivasi belajar sebagai dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar mengalami perubahan tingkah laku. Model yang ditawarkan dalam penelitian ini ialah model pembelajaran berbasis project dengan skema team based Project Pemilihan model ini dikarenakan dalam penelitian Suwono (2012: 157) didapatkan hasil bahwa Pembelajaran Berbasis Projek dapat meningkatkan hasil belajar pada matakuliah pengelolaan lembaga PAUD.

Hasil penelitian Shannon (2020) bahwa TBP ialah metode yang efektif untuk membina keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan analisis. Selain itu Karen (2020) memaparkannya bahwa TBP ialah metode pembelajaran yang paling dinantikan saat pembelajaran.

TBP dapat digunakan dalam kelompok besar dan kecil yang menempatkan tanggung jawab bersama pada siswa melalui interaksi teman sebaya. Berdasarkan pemaparan beberapa ahli tersebut diketahui bahwa skema Team Based Project menuntut mahasiswa aktif selama aktivitas perkuliahan.

Adapun prinsip yang mendasari skema model pembelajaran berbasis project dengan skema team based Project (TBP) ini dapat dipengaruhi oleh prinsip konstruktivis yang paparkan Dimitra, Victoria, dan Andy (2016) diantaranya :1) pembelajaran ialah hal yang khusus;, 2) Peserta didik harus terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran mereka;, dan 3). berbagi pengetahuan dan pemahaman

The Lucas George Foundation pada tahun 2005 mengemukakan langkahlangkah masing-masing model, yang meliputi : 1) Penentuan Pertanyaan Mendasar, 2) Mendesain Perencanaan Proyek, 3) Menyusun Jadwal, 4) Memonitor anak dan Kemajuan Proyek. 5) Menguji Hasil, 6) Mengevaluasi Pengalaman. ((Sari et al., (2013, Kristanti et al, (2016.), dan Rini, Sutantoro, & Lia, (2016)).

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas tujuan penelitian ini ialah melihat pengaruh dari tindakan yang diberikan dengan menggunakan model team based project.

METODOLOGI

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (action research). Desain penelitian action yang digunakan yaitu model pengembangan Kemmis dan Mc Taggart berupa model spiral yang artinya siklus pembelajaran dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi serta perbaikan rencana (Arikunto, 2006: 92).

Subjek penelitian ini meliputi anak semester 5 program studi PG PAUD yang mengambil mata kuliah pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini sebanyak 30 orang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis datanya menggunakan data kualitatif dan kuantitatif (teknik persentase). Berikut ialah instrument penelitian observasi yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Item Pernyataan	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
Mahasiswa antusias dengan memberi pertanyaan dan melakukan diskusi				
Mahasiswa mampu mencari solusi berupa jawaban dari pertanyaan yang diberikan				
Mahasiswa antusias dalam mengerjakan projectnya				
Mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan project sampai akhir				
Mahasiswa mampu mempertahankan pendapatnya saat presentasi				
Mahasiswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.				

Adapun dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian likert dengan rentang nilai 1-4. Keterangan :

Skala 1 : Kurang

Skala 2 : Cukup

Skala 3 : Baik

Skala 4 : Amat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 kali siklus. siklus 1 (pertama) dilaksanakan pada perkuliahan pertemuan 6 dan 7, untuk siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan 10 dan 12. Setiap siklus menggunakan metode team based project yang rancangan kegiatannya telah disiapkan oleh tim dosen yang disesuaikan dengan materi pertemuan. Dalam setiap siklus pada tahapan penelitian tindakan kelas ini masingmasing melewati tahapan seperti perencanaan, tindakan dan obsevasi, da refleksi.

1. Siklus 1

Persentase data yang didapatkan dari hasil tindakan kelas pada siklus 1 diolah dengan bantuan IBM SPSS 23. Data yang didapatkan ialah mengenai skor persentase mahasiswa terkait motivasi belajar dengan penggunaan model pjbl metode TBP (team based project). Untuk data hasil keseluruhan siklus 1 per item pernyataan yang dikembangkan dari indikator akan dirinci sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus 1

item pernyataan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase
item 1	70	120	58.3%
item 2	72	120	60%
item 3	82	120	68.3%
item 4	81	120	67.5%
item 5	81	120	67.5%
item 6	72	120	60%
Skor total	458	720	63.6%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil penelitian siklus 1 per item pernyataan, dimana untuk item 1 terkait antusias dalam memberi pertanyaan dan pernyataan saat diskusi diperoleh skor presentase sebesar 58.3%. item 2 mengenai mencari solusi berupa jawaban dari pertanyaan yang diberikan memperoleh skor 60%. Item 3 pernyataan terkait antusias dalam mengerjakan projectnya mendapatkan skor 68.3%. item 4 tentang bertanggung jawab dalam menyelesaikan project sampai akhir memperoleh skor sebesar 67.5%. pernyataan item 5 terkait mempertahankan pendapat mendapatkan skor 67.5%, dan item 6 mengenai mahasiswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya memperoleh skor 60%.

Hasil dari skor per rincian item pada siklus 1 tersebut kemudian ditabulasi dan mendapatkan hasil akhir terkait motivasi belajar mahasiswa menggunakan metode team based project dengan skor presentasee sebesar 63.6%. Berdasarkan skor perolehan akhir siklus 1 ini dilakukan refleksi sebagai acuan dalam

melaksanakan siklus 2 terhadap kendalakendala atau pun kekurangan yang ditemui pada siklus 1 dalam upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Siklus 2

Prosedur pelaksanaan tindakan yang diberikan pada siklus 2 ini memiliki kesamaan dengan siklus 1, akan tetapi siklus 2 ini merupakan bentuk perbaikan dari pelaksanaan pada siklus 1.

Untuk data hasil keseluruhan siklus 2 per item pernyataan yang dikembangkan dari indikator akan dirinci sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus 2

item pernyataan	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase
item 1	86	120	71.6%
item 2	91	120	75.8%
item 3	88	120	73.3%
item 4	91	120	75.8%
item 5	92	120	76.7%
item 6	91	120	75.8%
Skor total	539	720	74.9%

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil penelitian siklus 1 per item pernyataan, dimana untuk item 1 terkait antusias dalam memberi pertanyaan dan pernyataan saat diskusi diperoleh skor presentase sebesar 71.6%. item 2 mengenai mencari solusi berupa jawaban dari pertanyaan yang diberikan memperoleh skor 75.8%. Item 3

pernyataan terkait antusias dalam mengerjakan projectnya mendapatkan skor 73.3%. item 4 tentang bertanggung jawab dalam menyelesaikan project sampai akhir memperoleh skor sebesar 75.8%. pernyataan item 5 terkait mempertahankan pendapat mendapatkan skor 76.7%, dan item 6 mengenai mahasiswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya memperoleh skor 75.8%.

Hasil dari skor per rincian item pada siklus 2 tersebut kemudian ditabulasi dan mendapatkan hasil akhir terkait motivasi belajar mahasiswa menggunakan metode team based project dengan skor presentase sebesar 74.9%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama siklus 1 dan siklus ke 2 dapat dilihat bahwa masing-masing item pernyataan yang diukur mengalami peningkatan. Adapun penjabarannya ialah sebagai berikut :

Pada item 1 mengenai antusias dalam memberi pernyataan dan pernyataan saat melakukan diskusi terjadi peningkatan dimana pada siklus 1 diperoleh skor presentase sebesar 58.3%, sedangkan pada siklus 2 mendapatkan skor sebesar 71.6%. lalu pada item 2 mengenai mencari solusi berupa jawaban dai pertanyaan yang diberikan saat siklus 1 memperoleh skor persentase sebesar 60%, sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan skor sebesar 75.8%. Pada item 3 terkait antusias dalam mengerjakan project di siklus 1 memperoleh skor sebesar 68.3%, dan terjadi peningkatann pada siklus 2 dengan skor 73.3%. selanjutnya pada item 4 mengenai bertanggung jawab dalam menyelesaikan project sampai akhir diperoleh skor sebesar 67.5% pada siklus 1, lalu di siklus 2 mengalami peningkatan dengan skor sebesar 75.8%. item 5

tentang mempertahankan pendapatnya memperoleh skor 67.5% saat tindakan di siklus 1, dan meningkat pada siklus 2 dengan skor 76.7% .dan item 6 mengenai mahasiswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada siklus 1 memperoleh skor sebesar 60% dan juga mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan skor sebesar 75.7%.

Skor keseluruhan pada siklus 1 dan siklus 2 juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus 1 diperoleh skor persentase sebesar 63.6%, dan terjadi peningkatan pada siklus 2 dengan skor sebesar 74.9% . berdasarkan hasil skor pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pengelolaan lembaga PAUD dengan metode team based project. Peningkatan yang terjadi ini dengan penggunaan metode team based project dalam pembelajaran tidak monoton dikarenakan dengan project-project yang diberikan, mahasiswa dapat mengeksplere keterampilannya lebih lanjut sehingga mampu meningkatkan motivasinya dalam belajar. Pernyataan ini didukung oleh Suwono (2012: 157) bahwa penggunaan Pembelajaran Berbasis Projek dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu Karen (2020) menyatakan bahwa team based project (TBP) ialah metode pembelajaran yang paling dinantikan saat pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil Penelitian tindakan kelas terkait motivasi belajar mahasiswa menggunakan metode based project ialah terjadi peningkatan dari tindakan pada siklus 1 ke siklus II.. Hasil peningkatannya yaitu dimana pada siklus I diperoleh persentase keseluruhan untuk kemampuan motivasi belajar mahasiswa ialah sebesar 64.6%, lalu dilakukan tindakan kembali pada siklus II dengan perolehan persentase sebanyak 74.9%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul, M & Meidiana, D.C. 2017. Pengelolaan pendidikan anak usia dini pemula di kecamatan Grabug kabupate purworejo. JNE 3 (1) (2017) 47-52
- Anas Sudjono.(2010). Pengantar Statistik pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),50
- Arikunto, dkk. (2006). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: PT bumi Aksara. Arikunto. Suharsimi (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.Jakarta: Rineka Cipta
- Dimitra, K, Victoria, M, Andy, W. (2016). Project-Based Learning: A review of the literature. Improving Schools. Vol. 19(3), 267–277. DOI: 10.1177/1365480216659733
- Hamzah B. Uno. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.

Jakarta: Bumi aksara

- Karen, H. 2020. Enganging student in critical thinking online using team based learning. 2020 Charles Sturt EdX Learning and Teaching Conference. Bathurst, Australia. <https://edx.csu.domains/quicktalk/cs-edx-sessions-hayes-karen/talk/cs-edx-sessions-hayes-karen/>
- Karni. 2013. Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di Tk Negeri Pembina Jatisrono. Universita Muhammadiyah Surakarta
- Kristanti, Y. D, Subiki, & Rifati, D.H. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran. Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol. 5 No. 2, September, hal 122 – 128
- Rini, Sutantoro, & Lia. (2016). Syntax Construct Validity Of Project Based Learning Of global Warming Material. Prosiding Ictte Fkip Uns 2015. Vol 1, Nomor 1, Januari, ISSN: 2502-412
- Sari, A. Y., Retno, D. A.. (2013). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Motoric Media of Teaching- Oriented and Children. Vol 1 No.1. <https://doi.org/10.31090/paudmotori.c.v1i1.547>
- Sardirman, AM. 2000. Interaksi & motivasi belajar mengajar. AM Sardiman PT RajaGrafindo Persada, 2000
- Shannon Brooke.2020. increasing undergraduate student performance in intelligence analysis courses using team based learning. Journal of Homeland Security Education. Vol 9, P42-48
- Suwono, Hadi.2012. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matakuliah Metodologi Penelitian., Jilid 18, Nomor 2, Desember 2012, hlm. 157-165. Jurnal Ilmu Pendidikan